

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program Subsidi Beras bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (Program Raskin) adalah Program Nasional lintas sektoral baik horizontal maupun vertikal, yang bertujuan untuk membantu mencukupi kebutuhan beras masyarakat berpendapatan rendah. Program Raskin merupakan implementasi dari Instruksi Presiden tentang kebijakan perberasan nasional. Presiden menginstruksikan kepada Menteri dan Kepala Lembaga Pemerintah non Kementerian tertentu, serta Gubernur dan Bupati/Walikota di seluruh Indonesia untuk melakukan upaya peningkatan pendapatan petani, ketahanan pangan, pengembangan ekonomi perdesaan dan stabilitas ekonomi nasional. Secara khusus kepada Perusahaan Umum Bulog diinstruksikan untuk menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah, dan rawan pangan yang penyediaannya mengutamakan pengadaan gabah/beras dari petani dalam negeri. Penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran para RTS-PM dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Peran sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan atau badan usaha akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan atau badan usaha lain. Seperti halnya yang terjadi pada Perusahaan Umum Bulog Sub Divre Gorontalo, dalam mekanisme pembayaran Harga Tebus Raskin (HTR) baik yang sudah terkomputerisasi maupun secara manual masih terdapat beberapa kendala, diantaranya lemahnya penyajian informasi yang diberikan mengenai jumlah raskin yang diterima oleh Desa dan Kelurahan, Selain itu pula sering terjadi penunggakan pembayaran karena setiap Kepala Desa/Kelurahan diharuskan untuk menyetor langsung Harga Tebus Raskin (HTR) ke Perusahaan Umum Bulog Sub Divre Gorontalo, pembayaran dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk aplikasi yaitu **“Sistem Informasi Pembayaran Harga Tebus Raskin (HTR) di Perum Bulog Sub Divre Gorontalo”** yang proses pengolahan datanya dapat lebih memaksimalkan penggunaan komputer bukan hanya pada pembuatan laporan saja, melainkan untuk seluruh proses

pengolahan datanya mulai dari proses inputan, perekapan dan pencetakan laporan.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Lemahnya penyajian informasi mengenai jumlah raskin yang diterima oleh Desa dan Kelurahan.
- b. Proses Pembayaran mengalami keterlambatan sehingga mengakibatkan tunggakan Harga Tebus Raskin (HTR) di setiap Desa dan Kelurahan.
- c. Pencarian dokumen yang membutuhkan waktu yang lama.
- d. Sulitnya perekapan data untuk pembuatan laporan.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu : Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Pembayaran Harga Tebus Raskin (HTR) di Perum Bulog Sub Divre Gorontalo?

### **1.2.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang disajikan dalam penelitian ini terdapat pada lemahnya penyajian informasi tentang pembayaran Harga

Tebus Raskin (HTR) yang diberikan kepada Kecamatan, Satker Raskin dan Kepala Satker Raskin.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Perum Bulog Sub Divre Gorontalo yaitu :

- a. Menganalisa permasalahan yang ada pada mekanisme Pembayaran Harga Tebus Raskin.
- b. Merancang sebuah aplikasi Sistem Informasi Pembayaran Harga Tebus Raskin (HTR).

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada Perum Bulog Sub Divre Gorontalo yaitu :

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam merancang sebuah sistem informasi.
- b. Dapat menyajikan informasi yang lebih lengkap pada pihak-pihak yang membutuhkan data Pembayaran Harga Tebus Raskin (HTR).

## 1.4 Cara Penelitian

### 1.4.1 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah dengan metode pengembangan sistem dengan tahapan-tahap sebagai berikut :

- a) Melakukan observasi langsung dan mengumpulkan data-data yang digunakan untuk pengembangan sistem
- b) Mengidentifikasi permasalahan yang ada di Perum Bulog Sub Divre Gorontalo berdasarkan hasil data observasi
- c) Mengumpulkan data-data pendukung untuk pembuatan sistem yang nantinya akan digunakan, berdasarkan metode pengumpulan data wawancara dan studi pustaka.
- d) Merancang atau mendesain sistem yang akan digunakan oleh Perum Bulog berdasarkan kebutuhan sistem yang nantinya akan digunakan dengan menggunakan Bagan Alir Sistem (Flowchart), Diagram Arus Data, Kamus Data, Basis Data.
- e) Membuat sistem menggunakan PHP dan MySQL
- f) Melakukan uji coba penggunaan sistem
- g) Mengimplementasikan Sistem informasi di Perum Bulog Subdivre Gorontalo
- h) Menyusun laporan hasil penelitian.

## 1.4.2 Alat yang Digunakan

### a. Perangkat Keras

Dalam penelitian ini penulis menggunakan seperangkat komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

- Processor Intel® Pentium® D CPU 2.80Ghz
- Memory(RAM) 512 MB
- Monitor AOC 18.5"
- Hardisk 80 GB
- Mouse Optical Printech
- Keyboard A4Tech
- Printer Canon Pixma IP2700

### b. Perangkat Lunak

- Sistem Operasi : Microsoft Windows 7 Ultimate
- Bahasa Pemrograman : PHP
- Pengolahan Kata : Microsoft Office Word 2007
- Pengolahan *Database* : Xampp
- Pengolahan Informasi : Mozilla Firefox
- Pengolahan Gambar : Microsoft Office Visio, Adobe Photoshop CS3

### **1.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung kejadian yang terjadi dilapangan. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya dilakukan, melihat langsung hubungan yang terjadi diantara satu dengan yang lainnya.

Pada teknik ini penulis akan mengamati langsung cara kerja sistem yang ada Perum Bulog Sub Divre Gorontalo.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengupulkan data dengan cara melakukan percakapan langsung dengan tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terrencana. Metode wawancara ini juga dapat menjalin hubungan baik antara narasumber dan peneliti (pewawancara) agar informasi dapat diperoleh sangatlah akurat dan peneliti juga dapat melakukan wawancara beberapa kali untuk mencari beberapa informasi tambahan yang dapat ditambahkan dalam laporan suatu penelitian.

Sebelum melakukan wawancara lebih jauh, terlebih dahulu peneliti melakukan metode observasi mengenai kejadian yang terjadi dilapangan, setelah memperoleh beberapa data observasi, selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam metode wawancara ini, peneliti harus mengetahui latar belakang dari wawancara yang dilakukan berdasarkan topik penelitian, siapa saja yang akan diwawancarai, dan memberitahukan lebih detail mengenai tujuan dari wawancara yang dilakukan, agar narasumber tidak merasa terbebani karena memberikan informasi organisasi yang rahasia. Dan dalam melakukan proses wawancara, peneliti harus sudah mengetahui latar belakang dari narasumber, permasalahan, dan lain sebagainya, sehingga peneliti sudah dapat menyiapkan atau menyusun beberapa pertanyaan yang siap digunakan untuk proses wawancara.

Adapun pertanyaan yang akan disipakan oleh peneliti berdasarkan topik yang telah ditentukan, yakni :

1. Apa fungsi dari Perum Bulog Sub Divre Gorontalo ?
2. Selama Perum Bulog berjalan, apakah terdapat masalah ?
3. Bagaimana teknik pengolahan data yang digunakan dalam sistem yang ada ?



Untuk pertanyaan yang disiapkan hanyalah beberapa pertanyaan standar atau pertanyaan pembuka, selanjutnya peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga pertanyaan yang diajukan dapat terangkai dengan baik dan peneliti dapat menggali informasi lebih banyak lagi.

Dalam metode pengumpulan data ini dibutuhkan beberapa alat bantu untuk digunakan berupa :

1. Ballpoint
2. Buku Catatan
3. Alat Perekam
4. Struktur pertanyaan

### **c. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data atau keterangan dengan cara membaca berbagai macam buku sebagai literatur maupun panduan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan serta pengertian secara teoritis mengenai sistem pembayaran dan pengolahan laporan keuangan yang ada saat ini, sehingga dapat dijadikan sebuah sistem informasi yang nantinya akan diterapkan di Perum Bulog Sub Divre Gorotalo.

Setelah melakukan beberapa teknik pengumpulan data, selanjutnya akan dilakukan pembuatan sistem informasi dan penyusunan laporan berdasarkan topik yang telah ditentukan, yakni Sistem Informasi Pembayaran Harga Tebus Raskin (HTR) di Perum Bulog Sub Divre Gorontalo, selanjutnya kita akan mempersiapkan rancangan atau gambaran sebuah sistem informasi tersebut.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Perum Bulog Sub Divre Gorontalo yang beralamatkan di Jln. Achmad Nadjamudin (Eks Jln. Raden Saleh) Telp. (0435) 829824, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2015.

### **1.5.3 Jadwal Kegiatan Penelitian**

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian yakni :

**Tabel 1.1.** Jadwal Kegiatan Penelitian

Uraian	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Persiapan						
Observasi						
Wawancara						
Pengumpulan Data						
Merancang Sistem						
Membuat aplikasi						
Melakukan uji coba						
Implementasi						
Membuat Laporan						